

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan produk berupa media pembelajaran interaktif dengan bantuan *Adobe Flash CS5*. Pengembangan media pembelajaran melibatkan beberapa unsur seperti teks yang berupa paragraf singkat namun jelas, gambar untuk memperkuat materi dan video. Sehingga pengguna akan semakin tertarik dalam menggunakan media pembelajaran ini. Media pembelajaran interaktif dikemas dalam bentuk *CD*, agar dapat digunakan kapan saja dan dimana saja serta media ini dilengkapi dengan buku petunjuk. Agar lebih mudah untuk pengoperasiannya. Media ini dibuat berdasarkan permasalahan yang dialami guru dalam mengajarkan pembelajaran tematik.

Media pembelajaran interaktif menggunakan *Adobe Flash* pada tema 8 Lingkungan Sahabat kita Kelas V berhasil dikembangkan melalui prosedur penelitian R&D (*Research & Development*) dengan model 4D. Dalam pengembangannya melalui empat tahapan namun karena keterbatasan waktu, dan kondisi maka penelitian ini dibatasi hanya sampai pada tahap ketiga yaitu tahap Pengembangan saja. Adapun prosedur pengembangan model ini yaitu: Tahap I *Define* (Pendefinisian) pada tahap ini yang dilakukan adalah menganalisis kebutuhan media, karakteristik peserta didik, konsep materi, dan tujuan pembelajaran. Tahap II *Design* (Perancangan), berisikan pembuatan flowchart, Storyboard, dan Produk Awal. Tahap III *Develop* (Pengembangan), dalam tahap ini media yang sudah dibuat akan divalidasi oleh ahli materi dan ahli media untuk

melihat tingkat kelayakan pada media yang dikembangkan. Setelah itu akan dilakukan revisi dan diuji cobakan dalam skala kecil.

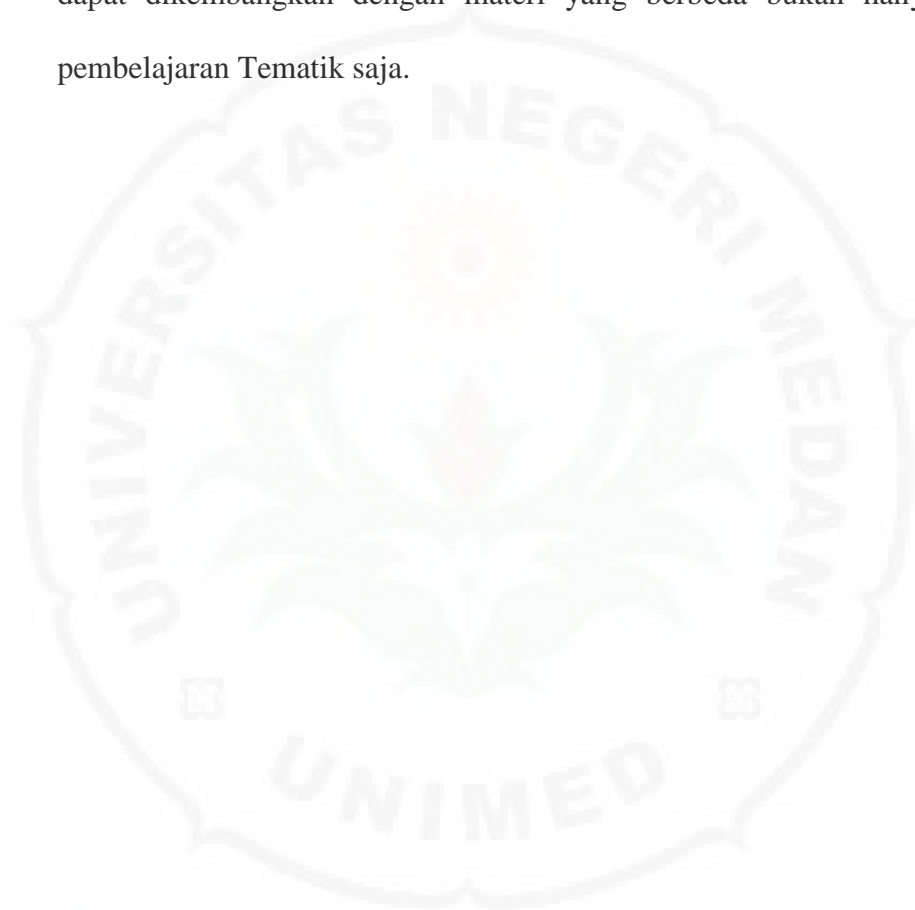
Tahap validasi produk dinilai oleh ahli materi yaitu Bapak Fahrur Rozi, S.Pd., M.Pd. Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan dan wali Kelas V-C yaitu Bu Tri Umiyati S.Pd hasil validasi oleh ahli materi I dan II memperoleh nilai rata-rata 4,5 termasuk dalam kategori “sangat bagus” dan dilihat dari tingkat persentase memperoleh nilai 90% dengan kategori “Sangat Layak”. Tahap validasi produk dinilai oleh ahli media yaitu Bapak Bagoes Maulana, S.Kom., M.Kom. penilaian kelayakan oleh ahli media memperoleh nilai rata-rata 4,65 dalam kategori “sangat baik”, presentasi kualitas media memperoleh 93% yang termasuk kategori “sangat layak”. Dan untuk uji coba produk memperoleh nilai rata-rata 4,43 dan termasuk dalam kategori “Sangat Baik”, serta pada tingkat presentase memperoleh nilai 88% dan termasuk kedalam kategori “Sangat Layak”. Maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran interaktif “sangat layak” digunakan untuk siswa pada proses pembelajaran.

1.2 saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya maka saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah;

1. Bagi siswa, agar lebih aktif mengakses serta memanfaatkan media pembelajaran interaktif yang sudah diberikan untuk belajar secara mandiri.
2. Bagi guru, media ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan materi yang berbeda agar dapat mengasah keterampilan guru dalam membuat media pembelajaran berbasis teknologi.

3. Bagi peneliti lain, media ini masih terdapat beberapa kekurangan yaitu dari segi video pembelajaran. disarankan untuk peneliti lain agar penelitian selanjutnya dapat membuat video sendiri, serta kedepannya media ini dapat dikembangkan dengan materi yang berbeda bukan hanya pada pembelajaran Tematik saja.



THE
Character Building
UNIVERSITY